

INTISARI

Popularitas artis Korea secara global merambah sangat pesat selama era Pandemi Covid-19. Sebanyak 66 industri di Indonesia sebelumnya hanya memanfaatkan artis lokal, kemudian menambahkan artis Korea sebagai duta merek iklan dan pembuatan konten sebagai strategi pemasaran produk dan artis. Salah satu bentuk konten pemasaran industri Indonesia dan artis Korea, yaitu konten pembelajaran daring BIPA untuk artis Korea kanal Youtube Halo82 dan NCT Daily. Tujuan penelitian ini, yaitu evaluasi BIPA untuk artis Korea sebagai penutur BIPA berbahasa Ibu Korea dari segi linguistik dan pembelajaran BIPA. Data penelitian ini adalah konten BIPA artis Korea dalam bentuk video, kemudian ditranskripsi dan dianalisis berdasarkan alat evaluasi BIPA untuk artis Korea yang dikembangkan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, metode campuran kualitatif-kuantitatif. Analisis faktor linguistik ditinjau dari segi mikrolinguistik dan makrolinguistik. Analisis proses fonologis menggunakan Waveform program Speech Analyze SIL Internasional. Analisis faktor pembelajaran ditinjau dari segi faktor pembelajaran kemampuan pelajar, profesionalitas pembelajar, dan kesesuaian program pembelajaran BIPA artis Korea. Hasil penelitian ini berupa evaluasi pembelajaran daring untuk artis Korea sebagai pembelajar BIPA dari segi linguistik dan pembelajaran BIPA. Total nilai holistik evaluasi BIPA di program Halo82 69 poin, sedangkan program NCT Daily lebih unggul dalam mengadakan program pembelajaran BIPA dengan hasil 73 poin. Ditinjau dari segi linguistik, kemampuan artis Korea sebagai pembelajar BIPA mendapat kategori nilai cukup berdasarkan standar nilai alat evaluasi BIPA, tetapi masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek untuk meningkatkan dan menyempurnakan kemampuan pembelajar. Faktor pembelajaran yang mempengaruhi ketidaksempurnaan kemampuan artis Korea saat mempelajari BIPA dalam penelitian ini, yaitu bahasa Ibu, tingkat pendidikan, serta profesionalitas pembelajar dan program BIPA. Pembelajar dan program pembelajaran masih memerlukan peningkatan profesionalitas pembelajar dan pengembangan materi BIPA.

Kata Kunci: *BIPA, linguistik, artis Korea, pembelajaran daring.*

ABSTRACT

Korean artists popularity spread globally in a flash during the Covid-19 Pandemic era. 66 Indonesian industries only used local artists before, adding Korean artists as brand ambassadors and content creators as products and artists marketing strategies. Halo82 and NCT Daily YouTube channels are forms of marketing content for BIPA online learning content for Korean artists using Indonesian Industries. The purpose of this study is BIPA evaluation for native Korean artists in terms of linguistics and BIPA learning. This research data is videos of Korean artists BIPA content, then transcribed and analysed based on the BIPA evaluation tool for Korean artists developed in this study. This study's analytical method is a qualitative-quantitative mixed method. Linguistic factors analyse in the form of micro linguistics and macro linguistics terms. The phonological process was analysed using The International SIL Speech program Waveform. Learning factors analysis in terms of student ability learning aspects, teacher professionalism, and the suitability of Korean artist BIPA learning program. The results of this study are online learning evaluations for Korean artists as BIPA students in terms of linguistics and BIPA learning. The total value of the holistic BIPA evaluation in the Halo82 program was 69 points, while the NCT Daily program was superior in conducting BIPA learning programs with 73 points. In terms of linguistics, the ability of Korean artists as BIPA students gets enough score value category based on the standard value of the BIPA evaluation tool. Still, it requires several aspects to improve and perfect students' abilities. The learning factors that influence the imperfection of Korean artists abilities when studying BIPA in this study are mother tongue, education level, teacher professionalism, and the BIPA program. Teachers and learning programs must increase teacher professionalism and develop BIPA materials.

Keywords: BIPA, linguistics, Korean artist, online learning.